

Faktor-faktor yang berhubungan dengan status ketidaklengkapan imunisasi dasar pada Anak usia 1-2 tahun di Indonesia pada 2017 (analisis survei demografi kesehatan Indonesia 2017) = Factors related to incomplete basic immunization status in children aged 1-2 years in Indonesia in 2017 (analysis of the 2017 Indonesian health demographic survey)

Melinda Ariyanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20491504&lokasi=lokal>

---

Abstrak

Imunisasi adalah upaya untuk secara aktif meningkatkan kekebalan seseorang melawan terjadinya penyakit, sehingga jika terkena penyakit itu tidak akan sakit atau hanya nyeri ringan. Imunisasi dasar adalah salah satu imunisasi rutin dilakukan terus menerus dan terus menerus, dan diberikan kepada bayi sebelum 1 tahun untuk mencegah beberapa kejadian penyakit (hepatitis B, TBC, difteri, pertusis, tetanus, polio, meningitis dan campak).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui deskripsi faktor-faktor yang berhubungan dengan status imunisasi dasar yang tidak lengkap untuk anak-anak berusia 1-2 tahun di Indonesia pada tahun 2017. Desain penelitian yang digunakan adalah cross-sectional dengan analisis multivariat regresi logistik berganda. Data yang digunakan adalah data sekunder dari survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017. Sampel besar diperoleh dari hasil perhitungan uji selisih dua proporsi dan. Sampel yang digunakan adalah 6.091 wanita berusia 15 - 49 tahun yang memiliki anak berusia 1-2 tahun dan menerima imunisasi.

Hasil Analisis multivariat menunjukkan faktor-faktor yang berhubungan signifikan status imunisasi dasar yang tidak lengkap adalah jenis kelamin anak (nilai-p = 0,011; OR adj = 1.158; 95% CI: 1.034 - 1.296), jumlah anak yang hidup (p-value = 0,007; OR adj = 1.228; 95% CI: 1.057 - 1.427), tingkat pendidikan ibu (p-value = 0,000; OR adj = 1,301; 95% CI: 1.139 - 1.486), perawatan antenatal (p-value = 0,000; OR adj = 2.574; 95% CI: 2,078 - 3,187), tempat pengiriman (p-value = 0,006; OR adj = 1,259; 95% CI: 1,069 - 1,484), dukun bayi (p-value = 0,000; OR adj = 2,213; 95% CI: 1,712 - 2,861), dan kepemilikan KMS (p-value = 0,000; OR adj = 2,776; 95% CI: 2.293 - 3.360). Faktor yang memiliki efek terbesar pada status imunisasi dasar tidak lengkap adalah Kepemilikan KMS. Karena itu, perlu ada perhatian pada status imunisasi dasar tidak lengkap pada anak untuk meningkatkan cakupan dan pemerataan kesehatan di setiap populasi.

<hr><i>Immunization is an effort to actively increase one's immunity against the occurrence of disease, so that if exposed to the disease it will not hurt or only mild pain. Basic immunization is a routine immunization carried out continuously and continuously, and is given to babies before 1 year to prevent several events of the disease (hepatitis B, tuberculosis, diphtheria, pertussis, tetanus, polio, meningitis and measles).

This research aims to determine the description of the factors associated with incomplete basic immunization status for children aged 1-2 years in Indonesia in 2017. The study design used was cross-sectional with multivariate analysis of multiple logistic regression. The data used are secondary data from the 2017 Indonesian Demographic and Health Survey (IDHS). A large sample was obtained from the calculation of the difference test of two proportions and. The sample used was 6,091 women aged 15 - 49

years who have children aged 1-2 years and receive immunizations.

The results of multivariate analysis showed that factors significantly related to incomplete basic immunization status were child sex (p-value = 0.011; OR adj = 1,158; 95% CI: 1,034 - 1,296), number of children living (p-value = 0,007; OR adj = 1,228; 95% CI: 1,057 - 1,427), mother's education level (p-value = 0,000; OR adj = 1,301; 95% CI: 1,139 - 1,486), antenatal care (p-value = 0,000; OR adj = 2,574; 95% CI: 2,078 - 3,187), place of shipment (p-value = 0.006; OR adj = 1.259; 95% CI: 1.069 - 1,484), traditional birth attendants (p-value = 0,000; OR adj = 2,213; 95% CI: 1,712 - 2,861), and KMS ownership (p-value = 0,000; OR adj = 2,776; 95% CI: 2,293 - 3,360). The factor that has the greatest effect on incomplete basic immunization status is KMS ownership. Therefore, attention needs to be paid to the incomplete basic immunization status of children to increase health coverage and equity in each population.